

BAHAN AJAR KELAS 4

TEMA : 5 (Pahlawanku)

SUBTEMA : 1. Perjuangan Para Pahlawan

Pembelajaran ke: 1

Mapel : IPA, IPS, Bahasa Indonesia

NAMA : LENI HARTATI,S.Pd.

No. PESERTA: 20020502710281

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

NO.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	IPA	3.7 Menerapkan sifat- sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan	3.7.1Menganalisis sifat- sifat cahaya lewat gambar dipower point.
		4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya	4.7.1.Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.
2.	Bahasa Indonesia	3.7Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi	3.7.1Mengumpulkan informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia 3.7.2 Menuliskan informasi yang didapat pada teks nonfiksi tentang pahlawan nasional Indonesia
		4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1 Mempresentasikan informasi yang diperoleh melalui tulisan tentang pahlawan nasional Indonesia
3.	IPS	3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.	3.4.1 Mencari informasi lewat internet perjuangan dan peninggalan tokoh di zaman hindu Buddha
		4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.	4.4.1 Membuat peta konsep perjuangan tokoh di zaman Hindu Budha 4.4.2 Mempresentasikan hasil peta konsep yang sudah dibuat



MATA PELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
Bahasa Indonesia	- Setelah membaca teks tentang perjuangan Raja Purnawarman, peserta didik mampu menjawab pertanyaan, dan menceritakan kembali tentang sikap kepahlawanannya terkait dengan makna sila ke empat Pancasila dengan runtut dan menggunakan ejaan yang benar - Setelah menjawab pertanyaan peserta didik mampu membuat laporan tentang sikap kepahlawanan dalam bentuk tabel dengan tepat - Setelah membuat laporan peserta didik mampu mempresentasikan hasil laporan melalui google meet dengan brani.

MATERI KEPAHLAWANAN

Pahlawan adalah orang yang melakukan perbuatan baik terhadap orang lain tanpa dilandasi keinginan untuk mendapatkan pujian atau imbalan. Pahlawan juga disebut orang yang telah berjasa pada negara. Dari definisi tersebut, kita bisa menarik garis bawah bahwa pahlawan sangat erat kaitannya dengan perjuangan. Perjuangan adalah satu hal yang bisa melukiskan sikap kepahlawanan. Dan apabila kita berbicara mengenai perjuangan, sebenarnya tidak hanya pahlawan dalam konteks tersebut yang berjuang dan diberi nama pahlawan. Hal ini karena dalam kehidupan sehari – hari kita juga sering menemukan suatu wujud perjuangan. Oleh karena itu, kita juga bisa menemukan contoh sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari – hari. Hal itu juga sejalan dengan Sikap Patriotisme dan Nasionalisme dalam Kehidupan Sehari-hari.

Contoh dari Sikap Kepahlawanan Dalam Kehidupan Sehari – Hari

1. orang tua mencari nafkah demi anaknya

Dalam mencari nafkah tersebut, tidak jarang orang tua harus melalui perjuangan dan pengorbanan demi kelanjutan hidup keluarga.

2. Guru memberikan ilmu kepada para siswa

Guru juga sering disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Hal itu karena guru melakukan hal yang paling mendasar, yaitu mendidik. Guru mendidik orang – orang yang tadinya bukan siapa- siapa menjadi seseorang yang berharga. Akan tetapi, seberapa besar perjuangan guru dalam mendidik, guru tidak mendapat penghargaan jasa seperti halnya pahlawan dengan seragam militer yang mempunyai tanda pangkat dan jasa.

3. Siswa belajar untuk meraih cita – cita dan memajukan pendidikan nasional

Meskipun siswa adalah warga negara yang masih dalam tahap belajar, bukan berarti siswa tidak bisa menunjukkan sikap kepahlawanan. contoh sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari – hari yang dilakukan siswa adalah dengan pantang menyerah. Perjuangan siswa dalam belajar sungguh – sungguh demi cita – cita nya merupakan sikap contoh sikap kepahlawanan untuk diri sendiri dan juga untuk negara di masa yang akan datang.

4. Memberikan donor darah

Donor darah adalah salah satu contoh sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam hal kemanusiaan. Hal ini karena donor darah bisa menyelamatkan kehidupan orang – orang yang membutuhkan. Oleh karena itu, seseorang yang dengan rela mendonorkan darah tanpa diminta atau dipaksa telah menunjukkan contoh sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari – hari.

5. Membantu korban bencana alam

Pada saat terjadi bencana alam, tidak banyak orang yang tergerak untuk ikut membantu, terutama bagi orang dengan tingkat simpati dan empati yang rendah. Membantu korban bencana alam bukan berarti kita harus terjun langsung membantu di lokasi bencana. Kita bisa membantu menggalang dana atau mengumpulkan bantuan untuk kemudian diberikan kepada korban bencana melalui badan penyalur bantuan yang dapat dipercaya.

6. Warga membersihkan lingkungan sekitar dengan ikhlas

Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab semua warga masyarakat. Akan tetapi tidak jarang orang bersikap apatis pada kebersihan lingkungan dan bahkan merasa tidak tanggung jawab. Sebagai akibatnya, bencana alam seperti banjir dan tanah longsor bisa terjadi. Oleh karena itu, saat ada warga yang mau membersihkan lingkungan sekitar dengan ikhlas tanpa disuruh, berarti ia telah menunjukkan contoh sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari. Warga tersebut telah berperan dalam usaha melindungi lingkungan dan melindungi warga lain dari bencana alam.

7. Membantu orang yang membutuhkan

Membantu orang yang lebih membutuhkan sebenarnya bukanlah tindakan yang sulit dilakukan. Hal itu mudah dilaksanakan apabila kita mempunyai rasa rela berkorban dan keikhlasan. Dalam membantu orang lain yang membutuhkan kita juga tidak boleh mengharap balasan maupun penghargaan. Membantu dengan mengharap balasan berarti bantuan tersebut tidak ikhlas dilaksanakan. Dan yang seperti kita ketahui, membantu dengan sikap ikhlas dan rela berkorban adalah salah satu contoh dari sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari – hari. Contoh yang sederhana dari ini adalah dengan berbagi bahan makanan pada tetangga yang membutuhkan. Hal itu merupakan Contoh Sikap Peduli di Rumah Terhadap Lingkungan.

8. Atlet bertanding dengan kejujuran dan sportifitas yang tinggi

Sering kita melihat para atlet bertanding dalam laga internasional dengan membawa nama Indonesia. saat atlet tersebut memenangkan pertandingan, tidak hanya atlet tersebut yang dipuji, namun Indonesia juga ikut mendapat nama baik. Hal tersebut sudah jelas merupakan contoh dari sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari – hari karena atlet telah berjuang demi nama negara.

9. Aktif dalam organisasi kemasyarakatan

Dengan aktif dalam organisasi kemasyarakatan, kita bisa ikut serta memperjuangkan keadilan sosial bagi seluruh masyarakat.

Ayo Membaca



Sikap kepahlawanan juga tercermin dari perbuatan beberapa raja di masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam. Mari kita pelajari lebih lanjut!

Raja Purnawarman, Panji Segala Raja



kebudayaanindonesia.net

Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak.

Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.



sumber: <https://www.wisatamuseum.com>,
29 Maret pk12.00

Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan Barat dan Utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera.

Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciaruteun.

MATA PELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
IPS	• Peserta didik mencari informasi di internet dan mampu mengidentifikasi mengenai kerajaan Hindu dan Budha atau Islam dengan teliti • Peserta didik mampu membuat peta konsep mengenai perjuangan tokoh di zaman hindu Budha dan islam dengan penuh tanggung jawab • Peserta didik mampu mempresentasikan hasilnya melalui google meet dengan penuh percaya diri



Tokoh-Tokoh Sejarah pada Masa Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia

Indonesia sudah terkenal sebagai daerah yang kaya rempah-rempah. Tak heran jika kawasan Nusantara ini menjadi jalur perdagangan sejak zaman dahulu. Para pedagang dari luar negeri banyak berdatangan ke Nusantara. Selain berdagang, mereka juga menyiarkan agama yang mereka bawa, di antaranya Hindu, Buddha, dan Islam. Berikut beberapa tokoh sejarah pada masa Hindu, Buddha, dan Islam,.

Tokoh-tokoh masa Hindu-Buddha

Dilansir dari buku Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah (2006) karya Edi Sedyawati, pada masa Hindu-Buddha tentu meninggalkan beberapa bukti sejarah, salah satunya bangunan di tanah air. Candi menjadi salah satu peninggalan sejarah dari jejak Hindu-Buddha di Indonesia. Pada zaman ini terdapat beberapa tokoh sejarahnya, di antaranya:

Raja Mulawarman

Raja Mulawarman adalah anak Aswawarman dan cucu Kudungga. Nama Mulawarman cukup kental dengan pengaruh

bahasa Sansekerta. Raja Mulawarman merupakan raja dari kerajaan Hindu pertama di Indonesia, Kerajaan Kutai. Selama masa pemerintahannya, rakyat Kerajaan Kutai hidup makmur dan sejahtera. Dirinya merupakan raja yang taat dengan agamanya, yaitu Hindu. Raja Mulawarman menyembah Dewa Siwa.

Raja Punawarman

Raja Punawarman merupakan salah satu raja yang terkenal dari Kerajaan Tarumanegara. Dirinya terkenal sebagai raja yang bijaksana. Disamping pemerintahan yang baik, Punawarman memeluk agama Hindu dan taat menyembah Dewa Wisnu.

Raja Hayam Wuruk

Raja Hayam Wuruk menjadi raja Majapahit yang paling terkenal dibanding raja-raja lainnya. Bergelar Rajasanegara dan didampingi oleh Patih Gajah Mada. Pada masa pemerintahannya Kerajaan Majapahit mencapai kejayaan yang tinggi dan menguasai seluruh wilayah Nusantara, ditambah wilayah Tumasik yang sekarang Singapura dan Semenanjung Malaya.

Raja Balaputradewa

Dalam buku Sejarah Nasional Indonesia: Edisi Revisi (2019) karya Edi Hernadi, Raja Balaputradewa merupakan raja yang

terkenal dari Kerajaan Sriwijaya. Dirinya memerintah sekitar abad ke-9 Masehi. Baca juga: Tiga Tokoh Pengibar Bendera Pertama Pada masa pemerintahannya, Sriwijaya berkembang pesat dan mencapai zaman keemasan. Balaputradewa adalah keturunan dari Dinasti Syailendra. Berkat dirinya pula, Kerajaan Sriwijaya masyhur sebagai kerajaan maritim dan pusat perdagangan di Asia Tenggara. Di kerajaan ini juga dikenal sebagai pusat pendidikan dan penyebaran agama Buddha.

Tokoh-tokoh masa Islam

Berkembangnya Islam di Indonesia tentu berkat jasa-jasa tokoh sejarah yang berjuang keras. Selain Wali Songo, terdapat beberapa tokoh dari kerajaan-kerajaan Islam yang juga turut andil, yaitu:

Sultan Iskandar Muda

Sultan Iskandar Muda memerintah Kerajaan Aceh pada 1607-1636. Pada masa itu, Kerajaan Aceh mencapai puncak masa kejayaan dan memiliki wilayah kekuasaan hingga ke Semenanjung Malaya. Sejak kecil, Sultan Iskandar Muda didik orangtuanya dengan pengetahuan agama dan kepemimpinan yang sangat kental. Tata pemerintahan masyarakat Aceh yang dikembangkan oleh Sultan Iskandar Muda masih berlaku hingga sekarang. Baca juga:

Empat Serangkai: Tokoh, Sejarah Terbentuk, dan Kiprahnya Sultan Iskandar Muda dikenal sebagai pemimpin yang taat beragam adat selalu memikirkan rakyatnya. Beliau wafat pada tahun 1636, karena sakit yang diderita.

Sultan Agung Hanyokrokusumo

Sultan Agung Hanyokrokusumo adalah raja Kerajaan Mataram, yang lahir di Yogyakarta pada tahun 1591. Kebenciannya dengan Belanda membuat dirinya mengerahkan tentara Mataram untuk menyerang Batavia. Meski gagal karena persenjataan tidak lengkap, Sultan Agung tidak menyerah begitu saja. Beliau meninggal pada tahun 1645.

Sultan Ageng Tirtayasa

Sultan Ageng Tirtayasa dikahirkan di Banten pada tahun 1631. Pada tahun 1655, dua buah kapal dagang Belanda berhasil dirusak oleh rakyat Banten berkat pimpinannya. Akibat hal tersebut, Belanda mulai menjalankan politik adu domba. Sehingga pada tahun 1680 terjadi perang antara Sultan Ageng Tirtayasa dengan Belanda. Kemudian tahun 1683, beliau tertangkap dan dipenjara di Jakarta. Tahun 1692, Sultan Agung Tirtayasa meninggal dunia dalam penjara dan dimakamkan di dekat Masjid Agung Banten.

Sultan Hasanuddin

Sultan Hasanuddin adalah raja dari Kerajaan Gowa Tallo, Makassar. Pada masa pemerintahannya, dirinya berjuang untuk merangkul raja-raja di Indonesia Timur untuk menentang Belanda. Pada tahun 1660, terjadi perang antara Gowa dan Belanda. Sultan Hasanuddin mengalami kekalahan akibat dari pengkhianatan Raja Aru dari Bone. Berkat keberaniannya tersebut, Sultan Hasanuddin dijuluki Ayam Jantan dari Timur.

NO	MATA PELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
1	IPA	- Setelah melakukan pengamatan gambar lewat power point, peserta didik mampu menganalisis sifat-sifat cahaya dengan penuh perhatian - Setelah melakukan pengamatan power point, peserta didik mampu menyusun laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya secara teliti.

Definisi Cahaya

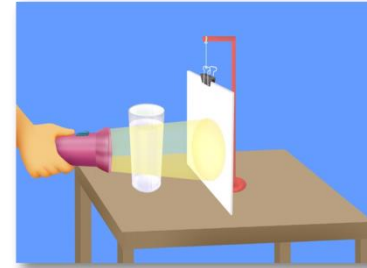
Cahaya adalah energi berupa gelombang elektromagnetik kasat mata yang memiliki panjang gelombang 380 hingga 750 nm. Dalam dunia fisika, ini juga disebut sebagai radiasi elektromagnetik. Seperti gelombang elektromagnetik, cahaya tidak memerlukan medium untuk merambat. Karena itu, ini dapat melintasi ruang hampa, seperti apa yang dihasilkan matahari dan bintang sebelum akhirnya disampaikan ke Bumi.

Tapi, cahaya juga memiliki rupa sebagai kelompok partikel yang dinamakan foton. Karena itu, ini disebut memiliki sifat dualisme gelombang-partikel. Cahaya dapat diserap dan dipantulkan oleh benda. Mata kita sebagai indra penglihatan menangkap cahaya yang terpantul dari benda, sehingga kita dapat melihat.

Sifat-Sifat Cahaya

Sebagai gelombang dan partikel, cahaya memiliki beberapa sifat, yaitu mampu menembus benda bening, dapat dipantulkan, merambat lurus, dan dapat dibiaskan maupun diuraikan.

Bisa menembus benda bening



Benda bening adalah benda yang dapat ditembus oleh cahaya, seperti kaca, mika, plastik bening, dan air jernih. Berdasarkan kemampuan menembus benda, terdapat tiga jenis benda: benda bening/transparan, benda translusens, dan benda opak (opaque)/tidak dapat ditembus.

Seperti namanya, benda bening dapat ditembus oleh cahaya, sehingga kita mampu melihat menembus benda tersebut karena cahaya diteruskan dan tidak dipantulkan. Benda translusens merupakan benda yang mampu meneruskan sebagian cahaya. Kita mampu melihat menembusnya, tapi tidak terlalu jelas, seperti air keruh dan bohlam susu.

Sementara itu, benda opak tidak dapat ditembus oleh cahaya sama sekali. Cahaya langsung dipantulkan dan ditangkap oleh mata, sehingga kita dapat melihat warna dan bentuknya. Benda opak banyak ditemukan di sekitar kita, seperti smartphone, buku, tembok, dan meja.

Bisa dipantulkan

Refleksi atau pemantulan cahaya adalah proses kembali terpancarnya cahaya dari permukaan benda yang terkena cahaya. Pemantulan cahaya dibagi menjadi dua jenis, yaitu pemantulan teratur dan pemantulan baur (difus) atau tidak teratur.



Pemantulan teratur adalah pemantulan yang berkas cahaya pantulnya sejajar. Pemantulan

teratur dapat terjadi jika cahaya mengenai benda dengan permukaan yang rata dan mengkilap atau licin. Salah satu benda yang dapat memantulkan cahaya dengan teratur adalah cermin. Karena itu, kita bisa melihat bayangan di cermin karena cahaya yang terpantul dari tubuh kita, memantul ke permukaan cermin, kemudian ditangkap oleh mata.

Sementara itu, pemantulan baur umumnya terjadi pada tanah rata atau air yang bergelombang. Pemantulan baur menyebabkan area yang tidak terkena cahaya matahari langsung turut menjadi terang.

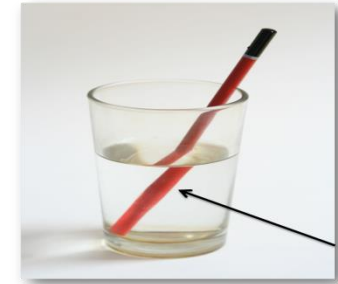
Bisa diuraikan

Penguraian cahaya dapat disebut dengan istilah dispersi cahaya. Salah satu contoh alami dari ini adalah peristiwa terbentuknya pelangi. Kita bisa melihat bahwa pelangi setidaknya terdiri dari tujuh warna, yaitu merah, jingga, kuning, hijau, dan seterusnya. Tapi warna-warna tersebut awalnya berasal dari satu warna saja, yaitu warna putih dari cahaya matahari. Apa yang dihasilkan matahari ini kemudian dibiaskan oleh titik air hujan, sehingga terurai menjadi tujuh warna pelangi. Cahaya putih dari matahari juga disebut sebagai sinar polikromatik.

Sinar polikromatik adalah sinar yang tersusun dari berbagai spektrum warna cahaya. Karena itu ketika diuraikan, kita dapat melihat berbagai warna penyusunnya, seperti pelangi. Peristiwa perpaduan berbagai warna menjadi warna putih disebut sebagai spektrum cahaya. Sementara itu, warna yang tidak bisa diuraikan disebut dengan cahaya monokromatik.

Bisa dibiaskan

Pembiasan cahaya adalah peristiwa ketika arah rambat cahaya dibelokkan ketika melewati dua medium dengan kerapatan yang berbeda. Sifat ini biasa digunakan manusia untuk membuat alat-alat optik.



Peristiwa pembiasan cahaya dapat kita amati di kehidupan sehari-hari, seperti dasar air yang jernih tampak lebih dangkal dari sebenarnya, sedotan atau benda lurus lain yang terlihat bengkok ketika dimasukkan ke dalam gelas berisi air, dan peristiwa fatamorgana karena berkas cahaya merambat dari udara dingin ke udara panas.



Merambat lurus

Sifat cahaya yang terakhir adalah merambat lurus ketika melewati satu medium. Kita bisa mengujinya dengan menyalakan senter dan cahaya akan terpancar dengan lurus. Karena itu, sifat ini digunakan manusia contohnya pada lampu kendaraan bermotor untuk menerangi jalan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://gurupkn.com/contoh-sikap-kepahlawanan-dalam-kehidupan-sehari-hari>

baca: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/09/23/160000269/tokoh-tokoh-sejarah-pada-masa-hindu-buddha-dan-islam-di-indonesia?page=all>.

<https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/cahaya-apa-sih-dan-bagaimana-sifat-sifatnya-2068/>



THANK YOU

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.